

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif karena penelitian ini ingin mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat Desa Brekat tentang kepatuhan diet DM.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kepatuhan diet menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner ini yang berisi tentang karakteristik responden berdasarkan nama (menggunakan inisial), jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta daftar pertanyaan tentang variabel bebas yaitu kepatuhan diet, Kuesioner ini terbagi menjadi 3 domain yaitu jadwal makan, jenis makan dan jumlah makan. Kuesioner kepatuhan diet terdiri dari 45 pertanyaan, skala pengukuran menggunakan skala *likert* dengan pilihan selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, skor yang didapatkan responden jika jawaban selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2 sedangkan jawaban tidak pernah diberikan skor 1.

Tabel 3.1 Kuesioner Kepatuhan Diet

No	Indikator	Favorable	Skor	Unfavorable	Jml	Skor
1	Jadwal makanan	31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40	SL: 4, SR: 3, KK: 2, TP: 1	35,41,42,43, 44,45	15	SL: 1, SR: 2, KK: 3, TP: 4
2	Jenis makanan	16,17,18,21, 22,23,25,27	SL: 4, SR: 3, KK: 2, TP: 1	19,20,24,26, 28,29,30	15	SL: 1, SR: 2, KK: 3, TP: 4
3	Jumlah kalori	2,4,6,7,9,10, 11,12,13	SL: 4, SR: 3, KK: 2, TP: 1	1,3,5,8,14,15	15	SL: 1, SR: 2, KK: 3, TP: 4
Total					45	

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya alat ukur kuesioner. Alat ukur kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Uji validitas Tingkat kepatuhan diet DM dilaksanakan di Desa Setu Kec. Tarub Kab.Tegal. Jumlah 30 responden yang dilakukan pada bulan Juli 2024. Uji validitas ini menggunakan *Person Product Momen* dengan jumlah responden 30 $n = 30$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka dikatakan valid, jika nilai r hitung $<$ dari r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 terhadap 30 responden di Desa Setu dengan item 15 pertanyaan pada tepat jadwal dapat dinyatakan valid didapatkan r hitung = 0,441-0,396 , 15 pertanyaan pada tepat jenis dapat dinyatakan valid didapatkan r hitung = 0,731-0,509 , 15 pertanyaan pada tepat jumlah dapat dinyatakan valid dengan nilai r hitung = 0,433-0,475.

3.2.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan secara konsisten. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan perlu pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien

reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel (Sugiyono, 2019). Untuk uji reliabilitas kuesioner menggunakan *Cronbach-Alpha* digunakan dengan software SPSS untuk menghitung alat ukur kuesioner. Memilih item alat yang valid merupakan langkah pertama dalam proses uji reliabilitas untuk mencegah pengujian item yang tidak valid. Uji reliabilitas tingkat kepatuhan diet dilakukan di Desa Setu Kec.Tarub Kab.Tegal.

Uji reliabilitas dilakukan peneliti di Desa Setu Kec.Tarub Kab.Tegal dan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 dengan jumlah 30 responden. Hasil yang didapatkan pada uji reliabilitas pada variabel kepatuhan jadwal makanan dengan nilai koefisien reliabilitas (Cronbach-Alpha) sebesar $0,732 > 0,60$ dinyatakan reliabel, jenis makanan dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar $0,726 > 0,60$ dinyatakan reliabel sedangkan jumlah makanan dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar $0,717 > 0,60$ dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian kepatuhan diet pada penderita DM di Desa Brekat Kec.Tarub Kab.Tegal yang diperoleh setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada responden di Desa Brekat. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pertama tahap persiapan yaitu peneliti menyusun skripsi dan melakukan sidang hasil, setelah skripsi sudah disetujui peneliti meminta surat permohonan izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk mengajukan permohonan izin uji validitas dan reliabilitas kepada Kepala Desa Brekat, setelah mendapatkan izin dari yang bersangkutan. Dalam pengumpulan data peneliti dibantu oleh 5 *enumerator* mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang sudah mengikuti matakuliah metodologi penelitian yang sebelumnya sudah diberi pengarahan tentang prosedur dan tujuan.

Setelah mendapatkan data selanjutnya peneliti bersama 5 *enumerator* membagi tugas dan berpecah menjadi dua kelompok yang terdiri dua enumerator untuk mengunjungi rumah responden sesuai alamat yang tercantum dalam data pasien untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian, setelah pasien bersedia menjadi responden peneliti dan menandatangani kontrak waktu yang diajukan peneliti, selanjutnya responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam kegiatan penelitian, kemudian langsung dilakukan pengambilan data dengan tahap pertama mengisi kuesioner pola makan yang sudah disiapkan, jika responden kesulitan atau terdapat pernyataan yang kurang dimengerti responden maka dibantu oleh peneliti atau 5 *enumerator* yang membantu. Jika kuesioner sudah diisi maka dicek kembali kelengkapan dari kuesioner oleh peneliti atau 5 *enumerator* yang membantu. Setelah semua pengambilan data responden selesai, selanjutnya dilakukan pengelolaan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini yaitu yang menderita DM di Desa Brekat yang berjumlah 58 orang.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang menderita DM di Desa Brekat. Proses pemilihan sampel harus mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi agar temuan penelitian dapat memenuhi tujuan. Karena populasi yang diteliti tidak terlalu besar, metode sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

3.3.2 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2016). Kriteria inklusi dalam

penelitian ini adalah masyarakat usia 45-64 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki di desa brekat yang bersedia menjadi responden dari awal sampai akhir.

3.3.3 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo,2014). Penyebab subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel antara lain: menolak menjadi responden untuk dilakukan penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak mengikuti pada saat dilakukan penelitian. Sampel merupakan bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Soekidjo,2012). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang berumur 45-64 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka dijadikan sampel semuanya dengan jumlah 58 orang yang menderita DM.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Brekat Kec. Tarub Kab. Tegal pada bulan Juli 2024

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dengan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Distribusi Operasional Variabel Penelitian Dengan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Rentang tahun atau jumlah tahun dari lahir sampai saat ini	Kuesioner	1. Dewasa muda 20-44 2. Dewasa Tengah 45-64	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan antara pria dan wanita	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas responden yang dapat menghasilkan uang	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Gambaran kepatuhan jadwal diet <i>diabetes mellitus</i>	Waktu makan yang diperbolehkan bagi penderita DM yaitu makan pagi, siang dan malam pada pukul 7.00-8.00, 12.00-13.00, dan 17.00-18.00, serta selingan pada pukul 10.30-11.00 dan 15.30-16.00	Kuesioner	1. Patuh jika skor 37-60 2. Tidak patuh jika skor 15-36	Nominal
Gambaran kepatuhan jumlah kalori <i>diabetes mellitus</i>	Porsi makanan yang dikonsumsi penderita DM	Kuesioner	1. Patuh jika skor 37-60 2. Tidak patuh jika skor 15-36	Nominal
Gambaran kepatuhan jenis makanan	Berbagai macam makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi penderita DM	Kuesioner	1. Patuh jika skor 37-60 2. Tidak patuh jika skor 15-36	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik pengolahan data

Data yang di kumpulkan kemudian di olah dengan cara:

3.7.1.1 *Editing* (Pemeriksaan Data)

Suatu proses yang bertujuan untuk mengevaluasi tentang kelengkapan pengisian, konsistensi pengisian, kesalahan dalam pengisian serta kesesuaian data yang diperlukan.

3.7.1.2 *Coding*

Coding atau mengkode data adalah suatu mode untuk mengkonveksikan suatu data yang telah didapat. Peneliti akan menggunakan suatu kode yang bertujuan agar mempermudah peneliti dalam menganalisa data penelitian. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan computer. *Coding* yang ditentukan ialah soal dengan jawaban selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, sedangkan jawaban tidak pernah diberikan skor 1, patuh diberikan kode 1 sedangkan tidak patuh diberikan kode 2.

3.7.1.3 *Entering*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang lebih dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Hasil dari penelitian dimasukan ke dalam *Microsoft-excel*.

3.7.1.4 *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses penyusunan dan analisis data kedalam bentuk tabel. Data yang dimasukan kedalam tabel kemudian dispesifikan sesuai kriteria.

3.7.1.5 Analisa data

Penelitian menggunakan analisis univariat. Analisa univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian.

Analisa univariat atau bisa juga disebut analisis prosentase, adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap-tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekuensi. Analisis yang digambarkan yaitu mengenai pengetahuan responden tentang kepatuhan diet.

3.7.1.6 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang akan diteliti yaitu kepatuhan diet pada penderita DM. Analisis univariat dalam penelitian meliputi nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan. Bentuk penyajian data yang disajikan yaitu dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah memiliki berbagai macam prinsip, namun terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami. Empat prinsip itu antara lain adalah menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan, serta manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia

Ketika ingin melakukan penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat penelitian ini dengan menjamin terjaganya rahasia informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menyebutkan ataupun menyertakan identitas lengkap responden, melainkan menggunakan kode atau inisial dari responden.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan penelitian

Dalam aplikasinya peneliti tidak diperbolehkan menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam lembar kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan dan anonimitas identitas responden.

3.8.3 Keadilan

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Pastikan penelitian bersifat terbuka, adil, jujur, hati-hati, tidak membedakan responden baik secara suku, agama, dan ras.